

# PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI DI SD NEGERI GRABAGAN IV

Oleh:

**Hidayatur Rohmah<sup>1</sup>**

**Ade Cyntia Pritasari, S.Pd., M.Pd<sup>2</sup>**

Universitas Trunojoyo Madura

Jl. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: [190611100142@student.trunojoyo.ac.id](mailto:190611100142@student.trunojoyo.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to determine the effect of the Project Based Learning learning model on learning outcomes. This research is quantitative research, a type of quasi-experimental research using a nonequivalent control group design. The population in this study was all class VI of Grabagan IV State Elementary School for the 2023/2024 academic year. Sampling used a purposive sampling technique with a total sample of 29 students in class VI A and 27 students in class VI B. Data was collected using tests and observations. The research results show that the Project Based Learning learning model can have an influence on student learning outcomes. The magnitude of the influence is proven in the results of the unpaired sample t-test (independent sample t-test) which shows the Sig value.  $0.000 < 0.05$  then  $H_a$  is accepted, which means there is a difference in posttest learning outcomes scores between students in the experimental class using the Project Based Learning model and the control class. This shows that there is an influence of the Project Based Learning model on the learning outcomes of students at SD Negeri Grabagan IV. The implementation of learning in the experimental class was also carried out with very good criteria.*

**Keywords:** *Project Based Learning Model, Learning Outcomes.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian *quasi eksperimen* dengan menggunakan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas VI SD Negeri Grabagan IV tahun Pelajaran 2023/2024 . Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 29 siswa kelas VI A dan 27 siswa kelas VI B. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Besar pengaruhnya terbukti pada hasil uji t sampel tidak berpasangan (*independent sampel t-test*) diketahui nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka  $H_a$  diterima yang artinya terdapat perbedaan nilai posttest hasil belajar antara siswa pada kelas eksperimen menggunakan model *Project Based Learning* dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Grabagan IV. Keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen juga terlaksana dengan kriteria sangat baik.

**Kata kunci:** Model *Project Based Learning*, Hasil Belajar.

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan dapat membuat peserta didik mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kecerdasan, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan juga masyarakat (BP, dkk, 2022: 2).

Pendidikan dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kecerdasan, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan juga masyarakat (Munandar, dkk, 2022:2).

Model pembelajaran *Project Based Learning* dalam kurikulum 2013 merupakan salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat diterapkan. Sebagaimana dikemukakan dalam Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 bahwa karakteristik pembelajaran dalam satuan Pendidikan mengarah pada ranah pengetahuan, sikap, dan

# **PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI DI SD NEGERI GRABAGAN IV**

ketrampilan,. Sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 untuk memperkuat pendekatan ilmiah, dan tematik. Maka, perlu diterapkan pembelajaran yang berbasis pemecahan masalah dan proyek (Halimah, 2022: 25).

Selain dalam kurikulum 2013, Model pembelajaran *Project Based Learning* ini juga efektif untuk diterapkan pada kurikulum merdeka, dikarenakan dengan penggunaan model ini dapat mengatasi ketertinggalan pembelajaran, ketimpangan pembelajaran, dan juga mewujudkan merdeka belajar. Model ini dapat membuat siswa aktif, mengembangkan kemampuan berpikir, dan juga kemampuan batin yang seimbang (Fahlevi, 2022:17).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Setelah melakukan pembelajaran juga diharapkan siswa dan terjadi perubahan tingkah laku. Hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa ada 3, yaitu aspek pengetahuan, sikap, dan juga ketrampilan (Nurrita, 2018: 175).

Berdasarkan hasil wawancara dari wali kelas 5A pada tanggal 17 September 2022, dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelas 5A ada 29 siswa. Hasil belajar siswa rendah. Hal ini dikarenakan kemampuan dasar siswa yang masih belum terpenuhi karena pembelajaran sebelumnya yang dilakukan secara daring. Selain itu dikarenakan minat belajar siswa masih kurang.

Berdasarkan hasil observasi kondisi proses pembelajaran kelas 5A, dalam pembelajaran siswa masih cenderung pasif, ketika diberikan kesempatan untuk bertanya tidak ada siswa yang bertanya dan mengajukan pertanyaan. Guru sudah memberikan pembelajaran dengan bervariasi. Tetapi berdasarkan hasil studi dokumentasi, dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa masih rendah, banyak nilai siswa yang berada dibawah KKM.

Masalah hasil belajar yang dijumpai pada kelas V ternyata masih berlanjut di kelas VI. Hal ini didukung oleh nilai siswa pada kelas VI dan hasil wawancara dengan guru kelas VI. Berdasarkan hasil wawancara dari guru hasil belajar siswa rendah dikarenakan siswa kurang minat dalam belajar dan juga kurangnya konsentrasi dari belajar. Berdasarkan hasil observasi kondisi proses pembelajaran kelas VIA, dalam pembelajaran siswa juga masih cenderung pasif. Guru sudah melakukan pembelajaran yang cukup bervariasi. Guru memberikan pembelajaran dengan cara berdiskusi dan kelompok yaitu dengan menggunakan model *cooperatif learning*. Meskipun demikian berdasarkan hasil

studi dokumentasi, dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa masih rendah dan banyak nilai siswa yang masih berada dibawah KKM.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam pembelajaran. Proyek tersebut dapat dikerjakan secara kelompok maupun individu yang menghasilkan sebuah produk yang kemudian dipresentasikan atau ditampilkan. Pelaksanaan proyek dapat dilakukan secara kolaboratif, unik, inovatif, dan berfokus pada pemecahaan masalah yang berhubungan dengan kehidupan peserta didik. Model pembelajaran ini dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan ketrampilan belajar jangka Panjang ( Fathurrohman, 2017: 119).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wiki Apriany dkk (2020) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA diKelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu”. Hasil penelitian menunjukkan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alghaniy Nurhadiyati dkk (2021) dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh pembelajaran model PBL terhadap hasil belajar di kelas IV.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI di SD Negeri Grabagan IV”.

## **KAJIAN TEORITIS**

Model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali materi dengan berbagai cara. Maka dari itu, pembelajaran dapat bermakna bagi siswa. *Project Based Learning* merupakan pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan siswa dengan melakukan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Siswa dilibatkan dalam mengeksplorasi pertanyaan penting dan bermakna melalui penyelidikan dan kolaborasi. Peserta didik ditantang untuk mengajukan pertanyaan, membuat prediksi, merancang penyelidikan, mengumpulkan dan menganalisis data, menggunakan teknologi, membuat produk, dan berbagai ide temuan dari proyeknya.

# **PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI DI SD NEGERI GRABAGAN IV**

Dalam pembelajarannya dapat dilakukan secara mandiri maupun kelompok untuk membangun pengetahuan dan membuat produk (Halimah, 2022: 39).

Pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam pembelajaran. Proyek tersebut dapat dikerjakan secara kelompok maupun individu yang menghasilkan sebuah produk yang kemudian dipresentasikan atau ditampilkan. Pelaksanaan proyek dapat dilakukan secara kolaboratif, unik, inovatif, dan berfokus pada pemecahaan masalah yang berhubungan dengan kehidupan peserta didik. Model pembelajaran ini dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan ketrampilan belajar jangka Panjang ( Fathurrohman, 2017: 119).

Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang mengubah pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pembelajaran ini dapat memberikan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Pembelajaran ini mampu membangkitkan minat belajar siswa, membuat keputusan, merangsang kemampuan dalam memecahkan masalah, melakukan investigasi, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri (Priansa, 2017: 206). Kegiatan proyek ini dapat dilakukan dimana saja dari beberapa hari, hingga berminggu-minggu, atau berbulan-bulan. (Halimah, 2022: 61).

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan (Nurrita, 2019:175). Hasil belajar merujuk pada tingkat pencapaian dan prestasi siswa setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Ini mencakup pengetahuan, keterampilan, pemahaman, sikap, dan nilai yang diperoleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar. Hasil belajar mencerminkan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6).

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) seperti kemampuan berpikir, memahami, menghapal, mengaplikasi, menganalisa, mensintesa, dan kemampuan mengevaluasi. Menurut Taksonomi Bloom, segala upaya yang mengukur aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif

terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang tersebut yaitu: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*). Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan pengetahuan, hasil belajar kognitif tidak merupakan kemampuan tunggal melainkan kemampuan yang menimbulkan perubahan perilaku dalam domain kognitif yang meliputi beberapa jenjang atau tingkat (Purwanto, 2010: 50).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SDN Grabagan IV yang beralamat di Desa Grabagan Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian *quasi eksperimen* dengan menggunakan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas VI SD Negeri Grabagan IV tahun Pelajaran 2023/2024. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 29 siswa kelas VI A dan 27 siswa kelas VI B. Kelas eksperimennya yaitu kelas VIA, di kelas eksperimen ini akan menggunakan model PjBL dan satu kelasnya lagi akan menjadi kelas kontrol yaitu kelas VI B, di kelas kontrol ini tidak menggunakan model PjBL melainkan menggunakan model *cooperative learning*. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran dan lembar soal tes hasil belajar siswa. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Keterlaksanaan Sintaks Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Grabagan IV Pada Tema 1 Subtema 2**

Keterlaksanaan sintaks model pembelajaran dalam penelitian ini diamati menggunakan lembar observasi keterlaksanaan sintaks model pembelajaran oleh observer yang dibuat dengan mengacu RPP dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Observer pada penelitian ini yaitu teman peneliti, yang mengamati aktivitas guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran dilakukan

# PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI DI SD NEGERI GRABAGAN IV

selama empat kali pertemuan (dua pembelajaran). Keterlaksanaan sintaks model pembelajaran didapatkan melalui proses pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung oleh *observer* dengan mengisi lembar observasi keterlaksanaan sintaks yang telah disediakan.

Langkah-langkah atau sintaks dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru mengacu pada RPP yang telah dibuat dengan menggunakan model *Project Based Learning* yang diadopsi dari Halimah (2022: 107) meliputi 1) pertanyaan mendasar 2) Merndesain Perencanaan produk 3) Menyusun jadwal pembuatan 4) memonitoring keaktifan dan perkembangan proyek 5) menguji hasil 6) evaluasi pengalaman belajar.

**Tabel 1. Hasil Observasi keterlaksanaan Model Pembelajaran**

Pembelajaran ke-	Skor Total	Persentase	Keterangan
1	25	96,15%	Sangat baik
2	22	95,65%	Sangat Baik
Rata-rata	23,5	95,9%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa penilaian pelaksanaan pembelajaran satu dengan skor total 25 dengan persentase 96,15% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan pada pembelajaran dua dengan skor total 22 dengan persentase 95,9% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan sintaks model pembelajaran *Project Based Learning* terlaksana dengan sangat baik.

## **Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Grabagan IV Pada Tema 1 Subtema 2**

Penelitian ini diawali dengan memberikan soal *pre-test* untuk menguji kemampuan awal (hasil belajar) sebelum diberikan perlakuan. *Pretest* ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dilakukan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan, selanjutnya siswa diberikan soal *posttest*, soal *posttest* juga diberikan pada kelas eksperimen dan juga kelas kontrol. Kemudian hasil *pretest* dan *posttest* siswa dianalisis, sebelum dilakukan uji hipotesis data nilai hasil *pretest* dan *posttest* siswa dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	Df	Sig.
Kelas Eksperimen	.172	29	0.27
Kelas Kontrol	.195	29	0.10

Berdasarkan tabel 2. Hasil uji normalitas pada nilai pretest hasil belajar kelas eksperimen diketahui bahwa nilai Sig.  $0,27 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya data berdistribusi normal. Kemudian, untuk hasil uji normalitas pada nilai *pretest* hasil belajar kelas kontrol diketahui bahwa nilai Sig.  $0,10 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya data berdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.756	1	54	.388

Berdasarkan tabel 3. hasil uji homogenitas nilai *pretest* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa nilai Sig.  $0,388 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya data homogen. langkah selanjutnya yaitu dilakukan uji hipotesis menggunakan statistik parametrik yaitu uji t sampel tidak berpasangan (*independent sample t test*).

**Tabel 4. Hasil Analisis Uji Hipotesis Nilai Pretest Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (*Independent Sample t Test*)**

		T	df	Sig. (2- taile d)	Mean Differenc e	Std. Error Difference
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.56 1	54	.577	1.44752	42.58204

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI DI SD NEGERI  
GRABAGAN IV**

	Equal variances not assumed	.565	52.598	.574	1.44752	2.56013
--	-----------------------------	------	--------	------	---------	---------

Berdasarkan tabel 4. pada baris *equal variances assumed* diketahui nilai Sig. 0,561 > 0,05 maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan nilai pretest hasil belajar antara siswa pada kelas eksperimen dan kontrol yang artinya kemampuan awal (hasil belajar) siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Selanjutnya analisis nilai posttest. Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	Df	Sig.
Kelas Eksperimen	.151	29	0.90
Kelas Kontrol	.179	29	0.27

Berdasarkan tabel 5. Hasil uji normalitas pada nilai *posttest* hasil belajar kelas eksperimen diketahui bahwa nilai Sig. 0,90 > 0,05 maka  $H_0$  diterima yang artinya data berdistribusi normal. Kemudian, untuk hasil uji normalitas pada nilai *posttest* hasil belajar kelas kontrol diketahui bahwa nilai Sig. 0,27 > 0,05 maka  $H_0$  diterima yang artinya data berdistribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas *posttest* hasil belajar siswa.

**Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.135	1	54	.715

Berdasarkan tabel 6. hasil uji homogenitas nilai *posttest* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa nilai Sig. 0,715 > 0,05 maka  $H_0$  diterima yang artinya data homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan statistik parametrik yaitu uji t sampel tidak berpasangan (*independent sample t test*).

**Tabel 7. Hasil Analisis Uji Hipotesis Nilai Posttest hasil belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (*Independent Sample t Test*)**

		T	df	Sig. (2- taile d)	Mean Differenc e	Std. Error Difference
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	5.862	54	.000	14.85714	2.53441
	Equal variances not assumed	5.841	52.1	.000	14.85714	2.54378

Berdasarkan tabel 7. pada baris *equal variances assumed* diketahui nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka  $H_a$  diterima yang artinya terdapat perbedaan nilai posttest hasil belajar antara siswa pada kelas eksperimen menggunakan model *Project Based Learning* dengan kelas kontrol.

Menurut Sugiyono (2019: 117), jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Grabagan IV.

Hal ini juga didukung dari hasil observasi keterlaksanaan sintaks model *Project Based Learning* yang sudah terlaksana dengan sangat baik dengan persentase sebesar 97,82% observasi pada guru, dan 95,9% pada siswa. Dalam pembelajaran model *project based learning* siswa dilibatkan dalam mengeksplorasi pertanyaan penting dan bermakna melalui penyelidikan dan kolaborasi. Peserta didik ditantang untuk mengajukan pertanyaan, membuat prediksi, merancang penyelidikan, mengumpulkan dan menganalisis data, menggunakan teknologi, membuat produk, dan berbagai ide temuan dari proyeknya. Dalam pembelajarannya dapat dilakukan secara mandiri maupun kelompok untuk membangun pengetahuan dan membuat produk (Halimah, 2022: 39).

# **PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI DI SD NEGERI GRABAGAN IV**

Selain itu dilihat dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran PJBL yaitu: melalui PJBL siswa dapat bereksplorasi, dan juga memperoleh informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar, PJBL menggunakan masalah sebagai Langkah awal untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman nyata. PJBL juga dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali materi dengan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya dan melakukan eksperimen secara kolaboratif (Halimah, 2022: 56). Menurut Halimah (2022: 68) model *Project Based Learning* lebih efektif untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dari pada pada pembelajaran konvensional dan lebih praktis dalam meningkatkan kemampuan mengingat jangka Panjang. Selain itu juga efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang rendah.

Berdasarkan hal tersebut terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa diketahui bahwa terdapat pengaruh model Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Grabagan IV. Penelitian yang dilakukan oleh Wiki Apriany dkk (2020) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA diKelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu”. Hasil penelitian menunjukkan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA. maka H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan hasil belajar siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Grabagan IV” dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Project Based Learning* terbukti memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut terbukti dari hasil uji *t independent sampel t-test* diketahui nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat perbedaan hasil *posttest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut membuktikan adanya pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada kelas VI tema 1 subtema 2.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berikut ini saran yang dapat dipertimbangkan antara lain: Model *Project Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, pelaksanaan model *Project Based Learning* membutuhkan persiapan yang matang dan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, ketika menerapkan model pembelajaran ini sebaiknya melakukan persiapan yang cukup matang agar semua sintaks atau tahapan dari model pembelajaran ini dapat terlaksana dengan baik, dan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan jumlah hari yang berbeda, kelas eksperimen dilakukan selama 4 hari dengan 2 pembelajaran sedangkan pada kelas kontrol dilakukan selama 2 hari dengan 2 pembelajaran. Pembelajaran kelas eksperimen dilakukan selama 4 hari dikarenakan sintaks model pembelajaran (*Project Based Learning*) yang digunakan tidak dapat dilakukan dalam 2 kali pertemuan untuk 2 kali pembelajaran karena membutuhkan waktu yang lama dalam membuat proyek. Oleh karena itu penelitian ini mempunyai kelemahan yaitu model *Project Based Learning* membutuhkan waktu yang lama sehingga implementasi antara kelas eksperimen lebih lama dibandingkan dengan kelas kontrol sehingga alokasi waktu berbeda. Oleh karena itu, Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu melakukan pembelajaran dengan waktu yang sama dan membuat perangkat pembelajaran secara rinci sehingga pelaksanaannya tidak membutuhkan waktu yang lama.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Alfianika, N. (2018). *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ardianto, W. (2020). *Karya Inovasi Guru Pendidik*. Semarang: Qahar Publisher.
- Asyafah, A (2019). Menimbang Model Pembelajaran ( Kajian Teoritis-Kritis Atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1).

# **PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI DI SD NEGERI GRABAGAN IV**

- BP, A. R., Sabhayati A. M., Andi, F., Yuyun. K., dan Yumriani. ( 2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*, 2(1).
- Cahyaningsih, R. N., Joko. Siswanto., dan Sukamto. (2020). Keefektifan Model Project Based Learning Berbantu Multimedia Power Point Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4 (1)
- Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Project-based Learning untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 19(2).
- Dewi, N. R., Erika, D. A., Bondan, R. M., dan Anisa', S. (2021). *Book Chapter Pengembangan Buku Ajar Berorientasi pada Pembelajaran Preprospec Berbantuan TIK*. Jawa Tengah: lakeisha.
- Fahlevi, M. R. (2022). Upaya Pengembangan Number Sense Siswa Melalui Kurikulum Merdeka (2022). *Junal Sustainable*, 5(1).
- Fathurrohman, M. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Halimah, Lely., dan Iis, M. (2022). *Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad 21*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Kristanto, H. K. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisa Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Magdalena, I. (2021). Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan dan daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(2).
- Ovan dan Andika, S. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Syofian, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Zainuri, A., Aquami., dan Saiful, A. (2021). *Evaluasi Pendidikan*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.